







# BULETIN MINGGU KE-44

# BBISIS MAISASSAR



Rangka Menyemarakkan dilaksanakan pengukuran kebugaran Triwulan IV **PORTING SEHAT** RockPort+Skrining+Untuk Karantina memperinagti HKN ke-61). Rockport Test adalah tes kebugaran jasmani yang digunakan mengukur kapasitas aerobik max seseorang melalui aktivitas jalan cepat sejauh 1 mil (1,6 km). Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 31 Oktober 2025 yang dipusatkan di kantor Induk BBKK Makassar Jl. Kompleks Bandara Internasional Hasanuddin Makassar. Beberapa wilayah kerja juga melaksanakan kegiatan sejenis pada waktu yang

Peserta Rockport kali ini adalah ASN BBKK Makassar, PPPK, tenaga outsourching dan mahasiswa yang semntara melaksanakan praktek kerja lapangan di BBKK Makassar. Sebelum pelaksanaan rockport test, setiap peserta dilakukan screening kesehatan.

Serta di hari yang sama dilaksanakan bazar oleh Anggota Dharma Wanita Persatuan BBKK Makassar.

## UPACARA HARI SUMPAH PEMUDA



Upacara Peringatan Hari Sumpah Pemuda ke-97 pada hari Selasa tanggal 28 Oktober 2025. Kepala Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan Makassar dr. Achmad Farchanny Tri Adryanto, MKM dan seluruh pegawai, mahasiswa magang memgikuti upacara peringatan Hari Sumpah Pemuda ke-97 yang diselenggarakan dengan khidmat di halaman Kantor BBKK Makassar dengan cuaca yang sangat cerah. dengan tema "Pemuda Pemudi Bergerak Indonesia Bersatu" semangat Sumpah Pemuda diharapkan sebagai motifasi dan inspirasi bagi seluruh pegawai BBKK Makassar.

Sumpah Pemuda menjadi titik penting dalam perjalanan bangsa, melahirkan kesadaran nasional yang mengantarkan Indonesia menuju kemerdekaan. Kini, sembilan puluh tujuh tahun kemudian, semangat itu tetap menjadi energi yang menyalakan optimisme generasi muda untuk menjaga keutuhan dan membawa kemajuan bagi negeri.

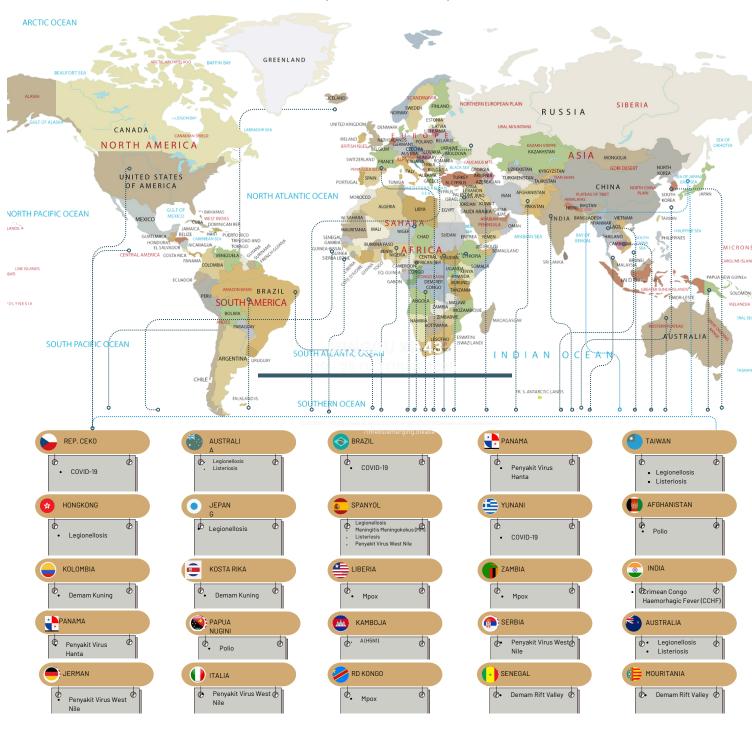


#### SCREENING KESEHATAN

Screening kesehatan yang dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 30 Oktober 2025 yang diikuti oleh seluruh pegawai kantor BBKK Makassar sebelum melakukan tes Rockport untuk memastikan bahwa peserta dalam kondisi fisik yang aman untuk menjalani tes, serta mencegah risiko cedera atau kejadian medis selama pelaksanaan dan menentukan kelayakan mengikuti tes. Sebagai dasar pengisian formulir PAR-Q (Physical Activity Readiness .

# PERKEMBANGAN SITUASI PENYAKIT INFEKSI EMERGING / POTENSI KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)

Data Minggu ke-43 (19 - 25 Oktober 2025)



- 1. COVID-19 3 negara pelapor tambahan terbanyak: Brasil, Rep. Ceko, dan Yunani 35.688
- 2. Mpox 3 negara pelapor tambahan terbanyak: RD Kongo, Liberia, dan Zambia 507
- 3. Penyakit Virus West Nile: Italia, Spanyol, Perancis, Serbia, dan Jerman 12
- 4. Legionellosis: Jepang, Spanyol, Taiwan, Australia, dan Hongkong 214
- 5. Meningitis Meningokokus: Spanyol 1
- 6. Demam Rift Valley: Senegal dan Mauritania 30
- 7. Listeriosis: Spanyol, Australia dan Taiwan 9
- 8. Polio: Afganistan dan Papua Nugini 4
- 9. Penyakit Virus Hanta: Panama 2
- 10. Demam Kuning : Kolombia dan Kosta Rika 2
- 11. Crimean Congo Haemorhagic Fever (CCHE): India 1
- 12. A (H5N1): Kamboja 1

### PENGAWASAN PESAWAT INTERNASIONAL DARI DAN KELUAR NEGERI



Minggu ke-44 (26 Oktober - 01 November 202)



ARRIVALS	DEPARTURES		ARRIVALS	DEPARTURES
<u> </u>	<b>≥</b> 3		<u> </u>	<b>≥</b> 5
		ARAB SAUDI	1 Flight	2 Flight
2367	<b>,</b> 1527	.,,	<b>į</b> 2095	<b>,</b> 1737
			272 Pax	210 Pax
4	<u>~</u> 4		4	<b>≥</b> 4
		SINGAPURA		
<b>汽</b> 247	<b></b>		<b>人</b> 361	<b>,</b> 441
			114 Pax	153 Pax
<u></u> 10	<u>~</u> 10		<u> </u>	<u>~</u> 7
		MALAYSIA MALAYSIA	3 Flight	3 Flight
<b>1</b> 995	<u>,</u> 1074		582	<b>ķ</b> 693
			413 Pax	381 Pax
<u>4</u> 1	<u>~</u> 0		<u> </u>	<u>~</u> 0
		CHARTER FLIGHT ()	Nihil Flight	
<b>½</b> 2	决 o		<i>₹</i> , 0	<b>决</b> 0
			Nihil Pax	

#### Analisis Epidemiologi Pergerakan Pelaku Perjalanan Luar Negeri (PPLN) Minggu ke-43 dan ke-44

Pada minggu ke-43 dan ke-44 menunjukkan dinamika PPLN dari tiga negara asal utama: Arab Saudi, Singapura, dan Malaysia.

- 1. Arab Saudi
  - Kedatangan menurun dari 2.367 (minggu 43) menjadi 2.095 (minggu 44).
  - Keberangkatan meningkat dari 1.527 menjadi 1.737.
  - o Pola ini mengindikasikan keberangkatan jamaah umrah dan pekerja migran berisiko terjadi penyebaran penyakit respiratory (MERS-CoV) yang endemis di Arab Saudi

#### 2. Singapura

- o Kedatangan meningkat dari 247 menjadi 361, keberangkatan meningkat dari 288 menjadi 441.
- Mobilisasi dua arah cukup tinggi, menggambarkan aktivitas bisnis dan perjalanan transit.
  Risiko kesehatan masyarakat yang perlu diwaspadai mencakup dengue, influenza varian baru, serta potensi penyakit emerging yang kerap muncul melalui jalur internasional.

#### 3. Malavsia

- Kedatangan menurun dari 995 menjadi 582, keberangkatan menurun dari 1.074 menjadi 693.
- Mobilisasi cukup seimbang, menandakan hubungan erat lintas batas dengan peluang risiko penyakit menular umum seperti influenza, TB, atau COVID-FIGHTING THE RAGING FLAMES.

- . Kedatangan flight charter menurun dari 1 menjadi 0 dan tidak terdapat keberangkatan pada minggu ke-44.
- o Flight charter biasanya digunakan oleh pelaku perjalanan yang membutuhkan pelayanan medis untuk dirujuk langsung ke rumah sakit.

#### Kesimpulan Epidemiologi

Mobilisasi pelaku perjalanan luar negeri pada minggu ke-44 menunjukkan dinamika yang beragam, dengan penurunan kedatangan dari Arab Saudi, peningkatan signifikan mobilitas dua arah dari Singapura, serta pergerakan yang relatif seimbang dari Malaysia. Penurunan aktivitas penerbangan charter juga tercatat meskipun tetap perlu diwaspadai sebagai jalur masuk kasus rujukan medis. Situasi ini mencerminkan potensi risiko epidemiologi berupa importasi penyakit menular seperti MERS-CoV, influenza varian baru, TB, COVID-19, serta penyakit emerging lainnya, yang dapat mengancam kesehatan masyarakat. Oleh karena itu, penguatan surveilans, validasi dokumen kesehatan (e-ICV), dan deteksi dini di pintu masuk sangat diperlukan untuk mencegah transmisi penyakit dan memastikan kepatuhan terhadap ketentuan kekarantinaan kesehatan.

# PENGAWASAN KEDATANGAN KAPAL INTERNASIONAL DARI LUAR NEGERI DI WILAYAH KERJA BBKK MAKASSAR

Minggu ke-44 (26 Oktober - 01 November 2025)

#### **SULAWESI SELATAN**



#### **PELABUHAN BIRINGKASSI**

#### **MV.STAMINA SW**

- FLAG MALAYSIA
- LAST PORT: SANDAKAN, MALAYSIA
- NEXT PORT: TAICHUNG, TAIWAN
- GRT: 17902 MT
- TANGGAL TIBA:30/10/2025, JAM 01.00 LT
- PEMERIKSAAN TGL 30/10/2025, JAM 11.00 LT
- PREPRATIQUE TGL 30/10/2025, JAM 12.40 LT
- RBA RISIKO RENDAH
- KESIMPULAN: TIDAK DITEMUKAN FAKTOR RISIKO KESEHATAN PADA CREW DAN ALAT ANGKUT

#### **MV.SUNNY**

- FLAG PHILIPINA
- LAST PORT: DILI, TIMOR LESTE
- NEXT PORT : DILI, TIMOR LESTE
- GRT: 2618 MT
- TANGGAL TIBA: 30/10/2025, JAM 03.30 LT
- PEMERIKSAAN TGL 30/10/2025, JAM 12.45 LT
- PREPRATIQUE TGL 30/10/2025, JAM 13.45 LT
- RBA RISIKO RENDAH
- KESIMPULAN: TIDAK DITEMUKAN FAKTOR RISIKO KESEHATAN PADA CREW DAN ALAT ANGKUT

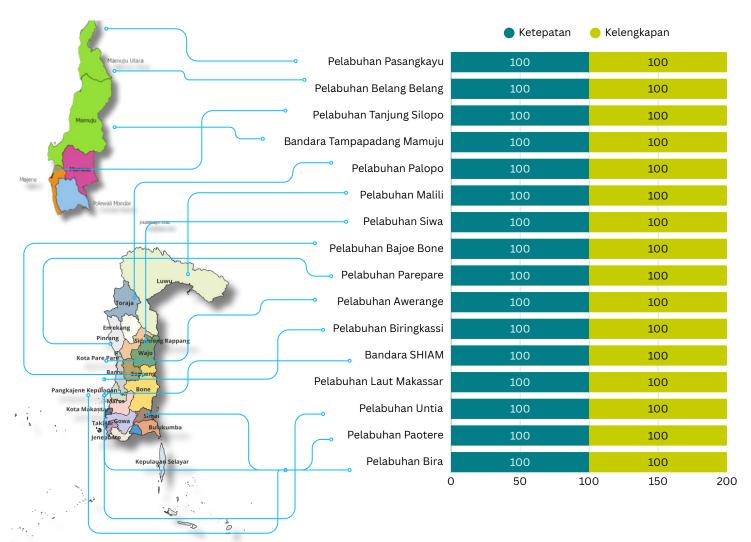
#### **PELABUHAN GARONGKONG**

#### MT. ES JEWEL

- FLAG PANAMA
- LAST PORT: SINGAPORE
- NEXT PORT: -
- GRT:8580 MT
- TANGGAL TIBA: 31/10/2025, JAM 09.00 LT
- PEMERIKSAAN TGL 31/10/2025
- PREPRATIQUE TGL 31/10/2025, JAM 10.30 LT
- RBA RISIKO RENDAH
- KESIMPULAN: TIDAK DITEMUKAN FAKTOR RISIKO KESEHATAN PADA CREW DAN ALAT ANGKUT

# LAPORAN KELENGKAPAN DAN KETEPATAN LAPORAN HARIAN BBKK MAKASSAR

Minggu ke-44 (26 Oktober - 01 November 2025)



#### 🗸 Risiko di Pintu Masuk Pelabuhan dan Bandara

- Risiko Rendah: Pada pelabuhan dan bandara dengan ketepatan serta kelengkapan 100%, risiko masuknya penyakit menular dapat ditekan karena sistem surveilans berjalan baik.
- Risiko Sedang-Tinggi: Tidak ditemukan risiko keterlambatan deteksi kasus impor dari luar negeri maupun antar wilayah domestik. Ini penting karena pintu masuk merupakan titik awal potensi importasi penyakit yang dapat menyebar lebih luas.
- Mengingat pintu masuk pelabuhan dan bandara merupakan jalur utama pergerakan orang, barang, dan lintas negara, ketidaklengkapan data dapat berdampak pada lemahnya sistem kewaspadaan terhadap ancaman *Public Health Emergency of International Concern* (PHEIC), termasuk pandemi, penyakit zoonosis, dan risiko bioterorisme.

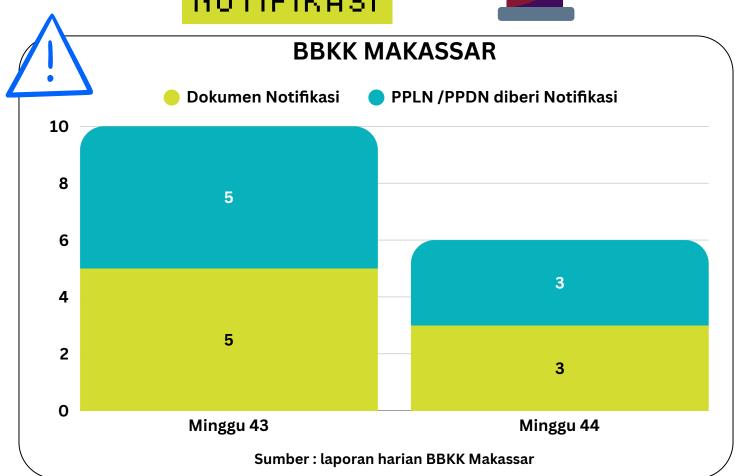
#### Kesimpulan dan Rekomendasi

- Semua pintu masuk sudah memiliki ketepatan dan kelengkapan optimal (100%), sehingga cukup kuat dalam mendukung surveilans epidemiologi.
- Mengingat posisi pintu masuk sebagai garda terdepan pertahanan kesehatan negara, perbaikan pada titik lemah ini sangat penting untuk mencegah risiko importasi penyakit menular dan menjaga keamanan kesehatan di wilayah perbatasan.

# BBKK MAKASSAR LAPORAN EVENT BASED SURVEILANS SKDR BBKK MAKASSAR

Minggu ke-44 (26 Oktober - 01 November 2025)





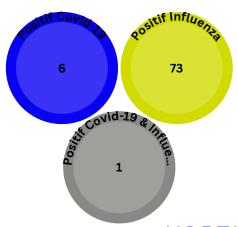
Pada minggu ke-44, terdapat dokumen notifikasi yang dikeluarkan berkaitan dengan kasus penyakit menular pelaku perjalanan.

Data ini menunjukkan perbedaan yang cukup signifikan dengan minggu sebelumnya, dimana pada minggu ke-44 tercatat adanya 3 dokumen notifikasi yang telah dikeluarkan dan diberikan kepada 3 orang pelaku perjalanan yang teridentifikasi memiliki gejala.

# PELAKSANAAN SURVEILANS SENTINEL ILI (INFLUENZA LIKE ILLNESS) BBKK MAKASSAR

Minggu ke-44 (26 Oktober - 01 November 2025)

#### DISTRIBUSI HASIL PEMERIKSAAN LABORATORIUM SENTINEL ILI BBKK MAKASSAR TAHUN 2025



Hasil WGS Covid-19		
LF.7.9.1	6	
Tidak diketahui	0	
Total Covid-19	6	

Varian Influenza				
Subtype	Jumlah			
H1pdm09	38			
АН3	29			
B Victoria	6			
Total Influenza	73			

### HASIL LABORATORIUM

### MINGGU KE - 44 TAHUN 2025

lotal Sampel: 220 Positif Flu: 72 (Positif rate (32,7 %) Positif Covid: 6 (positif rate: 2,7 %) Total Positif rate: 35,9 %

Hasil Lab	M-4 3	M-44
Positif Flu	72	0
Positif Covid	3	3
Positif Flu dan Covid	1	0
Negatif	141	0
Belum ada hasil	0	0

Selama periode pengamatan minggu ke-1 hingga minggu ke-44 tahun 2025, dilakukan pemeriksaan terhadap total 220 spesimen laboratorium terkait infeksi saluran pernapasan atas.

Hasil menunjukkan bahwa tingkat *positivity rate* keseluruhan mencapai 35,9 %, yang terdiri dari:

- Flu (Influenza): 72 kasus positif (positivity rate 32,7 %)
- Covid-19: 6 kasus (positivity rate: 2,7%)
- Kombinasi Flu dan Covid-19: 1 kasus (positivity rate: 0,5%)

Dari total kasus positif influenza, distribusi berdasarkan tipe dan subtipe menunjukkan dominasi flu tipe A, terutama subtipe H1pdm09 sebanyak 38 kasus diikuti oleh subtipe AH3 sebanyak 29 kasus sedangkan flu tipe B dengan subtipe Victoria teridentifikasi pada 6 kasus. Adanya dominasi virus influenza A dalam sirkulasi mingguan saat ini, kemungkinan pergeseran pola subtipe yang perlu dimonitor.

HASIL PEMERIKSAAN LABORATORIUM COVID & FLU BERDASARKAN TIPE DAN SUBTIPE SAMPAI MINGGU KE - 44				
	H1pdm09	38		
Flu A	АНЗ	29		
	Belum diketahui	0		
Flu B	B VICTORIA	6		
Flu b	Belum diketahui	0		
	LF.7.9.1	6		
Covid	Belum diketahui	0		
COMBO Flu dan Covid	Positif Flu dan Covid	1		
	80			

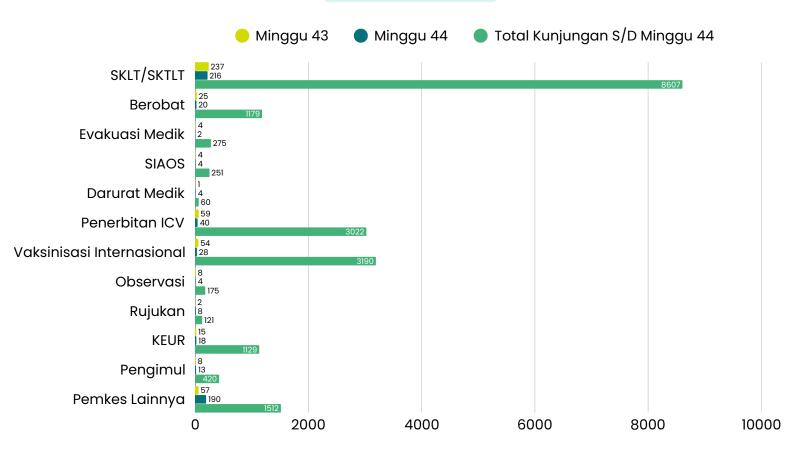
#### Analisis Epidemiologis

- Ditemukan 3 kasus ILI pada minggu ke-44; ke-3 nya positif Covid-19.
- Dari total 220 spesimen yang diperiksa, ditemukan 72 kasus positif influenza dan 6 kasus positif Covid-19, serta 1 kasus combo influenza dan Covid-19.

## BBKK MAKASSAR KUNJUNGAN KLINIK DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-44 (26 Oktober - 01 November 2025)

#### Distribusi Jenis Kunjungan Klinik Minggu ke 44 di BBKK Makassar



Distribusi layanan yang mencerminkan dinamika kebutuhan kesehatan masyarakat maupun layanan administratif di wilayah kerja BBKK Makassar.

Tren Perubahan Minggu ke-43 s/d Minggu ke-44

- Layanan kesehatan masyarakat dari 43 ke 44 mengalami penurunan pada beberapa jenis layanan, terutama SKLT, evakuasi medik, SIAOS, penerbitan ICV, vaksinisasi internasional, observasi, dan pemeriksaan kesehatan lainnya. Selain itu, tercatat peningkatan kunjungan secara signifikan terutama rujukan, KEUR, dan pemeriksaan gigi dan mulut.
- Menunjukkan kepatuhan pelaku perjalanan semakin baik terhadap kewajiban kesehatan, khususnya vaksinasi internasional.
- Risiko epidemiologi tetap ada: pelaku perjalanan tanpa vaksin, pemalsuan dokumen, atau penyebarani penyakit menular.
- Kasus darurat medis menunjukkan pengendalian baik, namun kewaspadaan tetap perlu terutama untuk penyakit menular berbahaya.

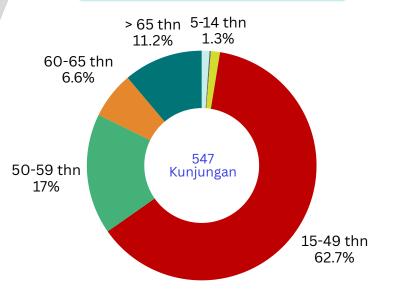
**Kesimpulan**: Layanan kesehatan perjalanan mengalami fluktuasi pada Minggu ke-44, menandakan kesadaran dan kepatuhan yang lebih baik, tetapi tetap memerlukan pengawasan ketat untuk mencegah pelanggaran kekarantinaan dan masuknya penyakit menular.

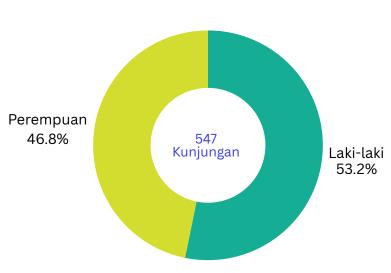
### **KUNJUNGAN KLINIK DI BBKK MAKASSAR**

Minggu ke-44 (26 Oktober - 01 November 2025)

#### Distribusi Kunjungan Klinik Berdasarkan Kelompok Umur di BBKK Makassar

#### Distribusi Kunjungan Klinik Berdasarkan Jenis Kelamin di BBKK Makassar





Total 547 kunjungan klinik tercatat di minggu ke-44 tahun 2025 di BBKK Makassar. Terjadi peningkatan kunjungan klinik di minggu ke-44 dibandingkan minggu ke-43. Analisis distribusi berdasarkan kelompok umur dan jenis kelamin mengungkapkan pola demografis yang penting untuk memahami kebutuhan pelayanan kesehatan populasi pengguna klinik.

#### Distribusi Berdasarkan Kelompok Umur:

Berdasarkan pemantauan kunjungan pada minggu ke-43 dan ke-44, tercatat terjadi peningkatan jumlah kunjungan dari 474 kunjungan menjadi 547 kunjungan atau naik sebesar 13,3 %. Distribusi berdasarkan kelompok umur didominasi pada kelompok umur 15-49 tahun sebanyak 343 kunjungan. Hal ini menunjukkan bahwa kelompok umur produktif yang banyak memanfaatkan layanan kesehatan dan melakukan pemeriksaan kesehatan, di mana jenis kelamin perempuan yang paling banyak memanfaatkan layanan kesehatan. Secara epidemiologis, tren ini penting untuk dicermati terutama terkait kelompok pelaku perjalanan yang berpotensi membawa penyakit menular, sehingga pemantauan berkelanjutan dan penguatan deteksi dini tetap diperlukan.

### 💠 Distribusi Berdasarkan Jenis Kelamin:

Distribusi berdasarkan jenis kelamin menunjukkan pada minggu ke-44 kunjungan klinik didominasi oleh laki-laki dibanding perempuan.

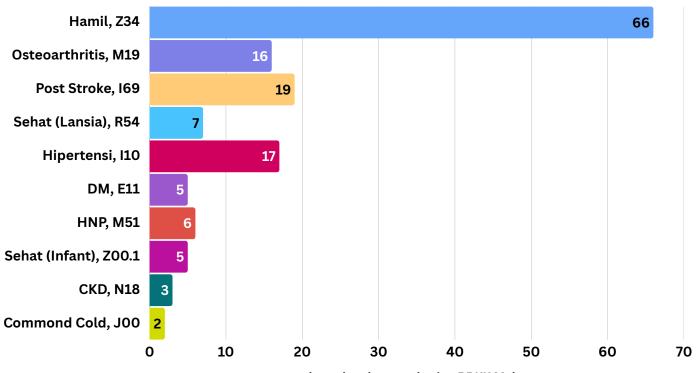
• Perempuan: 46.8%

Laki-laki: 53.2%

# DISTRIBUSI 10 KUNJUNGAN TERTINGGI KLINIK DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-44 (26 Oktober - 01 November 2025)

#### **KUNJUNGAN POLIKLINIK**



sumber: data laporan harian BBKK Makassar

Kunjungan poliklinik minggu ke-44 meningkat pada pemeriksaan Hamil, Z34 menjadi yang tertinggi dalam kunjungan di poliklinik sebanyak 66 kunjungan menandakan kelompok rentan semakin banyak terpantau. Post Stroke, I69 menjadi tertinggi kedua dalam minggu ke 44 sebanyak 19 kunjungan menguatkan bahwa penyakit kronis masih mendominasi risiko perjalanan, diikuti Hipertensi, I10 sebanyak 17 kunjungan, Ostheoartritis M19 sebanyak 16 kunjungan, Sehat (Lansia), R54 sebanyak 7 kunjungan, HNP, M51 sebanyak 6 kunjungan, DM, E11 sebanyak 5 kunjungan, Sehat (Infant), Z00.1 sebanyak 5 kunjungan, CKD N18 sebanyak 3 kunjungan, dan Commond Cold sebanyak 2 kunjungan.

#### Kesimpulan

Kesimpulannya, pelaku perjalanan dengan penyakit kronis, kelompok ibu hamil, serta lansia tetap menjadi prioritas pemantauan karena termasuk kelompok berisiko tinggi. Peningkatan kunjungan pada pemeriksaan umum maupun cek kesehatan gratis menunjukkan adanya upaya deteksi dini yang penting untuk mengendalikan risiko penyakit tidak menular. Sementara itu, meskipun jumlah kasus penyakit menular relatif rendah, keberadaannya tetap perlu diwaspadai karena berpotensi menimbulkan penyebaran lintas wilayah hingga lintas negara.

## KUNJUNGAN VAKSINASI INTERNASIONAL DI BBKK MAKASSAR

Data Minggu ke-44 (26 Oktober - 01 November 2025)

Pelayanan Vaksinasi Internasional

0 10 20

Meningitis Meningococus

Polio 0

Yellow Fever 0

Thypoid 0

Influenza 0

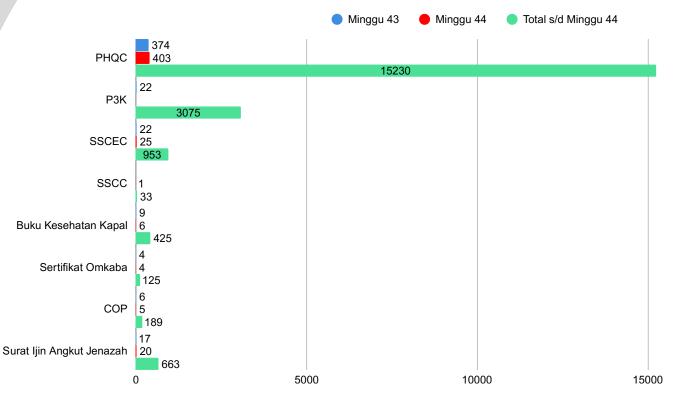
sumber : data laporan harian BBKK Makassar

Pada minggu ke-44 (26 Oktober - 01 November 2025), jumlah kunjungan pelayanan vaksinasi internasional di BBKK Makassar tercatat sebanyak 28 kunjungan. Vaksinasi yang paling banyak diberikan adalah Meningitis Meningococcus dengan 28 orang (100%). Sementara itu, tidak terdapat kunjungan untuk Polio, Yellow Fever, vaksin Typhoid maupun Influenza pada periode ini.



28

# PENGAWASAN DAN PENERBITAN DOKUMEN KESEHATAN DI BBKK MAKASSAR



Selama periode pengamatan hingga minggu ke-44, BBKK Makassar telah memproses total 35.948 dokumen, yang mencakup berbagai aspek penting dalam pelayanan kesehatan pelayaran, keselamatan awak, dan pengendalian penyakit.

#### 🜃 Penerbitan dokumen dengan Volume Tinggi:

- PHQC (*Port Health Quarantine Clearance*) menjadi dokumen paling dominan dengan total 15.230 dokumen, mencerminkan volume tinggi aktivitas pelayaran internasional dan domestik yang memerlukan *clearance* kesehatan kapal.
- SSCEC (Ship Sanitation Control Exemption Certificate) dan P3K (Pertolongan Pertama pada Kecelakaan) masing-masing berjumlah 953 dan 3.075 dokumen, menandakan tingginya permintaan layanan dan sertifikasi terkait aspek sanitasi dan kesiapan penanganan emergensi di kapal.
- Sertifikat Ijin angkut Jenazah sebanyak 663 dokumen, menunjukkan adanya proses dokumentasi formal terhadap kasus kematian, baik dalam konteks repatriasi maupun tata kelola jenazah sesuai prosedur kesehatan masyarakat.

#### M Penerbitan Dokumen dengan Volume Rendah:

- SSCC (Ship Sanitation Control Certificate) hanya 33 dokumen, yang bisa menunjukkan bahwa tindakan penyehatan secara aktif diselenggarakan sesuai amanat IHR 2005, terhadap kapal yang selesai docking ataupun bila dalam pemeriksaan sanitas ditemukan faktor risiko.
- Sertifikat OMKABA (Obat Makanan, Kosmetika, Alat Kesehatan, dan Bahan Adiktif) sebanyak 125 dokumen.
- COP sebanyak 189 dokumen merupakan jumlah kapal asing yang masuk di wilayah kerja BBKK makassar dan ini merupakan sasaran pengawasan faktor risiko terhadap alat angkut, orang, dan barang yang datang dari luar negeri.

#### Interpretasi Epidemiologis

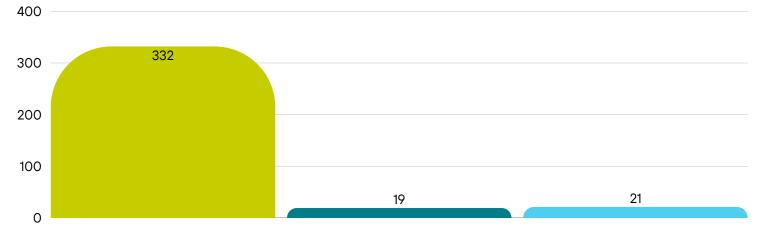
- Dominasi PHQC menggambarkan intensitas mobilitas kapal dan relevansi peran karantina kesehatan pelabuhan dalam memutus mata rantai penyakit menular lintas wilayah.
- Volume tinggi pada SSCEC, P3K, dan izin angkut jenazah menunjukkan kesiapsiagaan terhadap kondisi darurat, pemenuhan standar sanitasi, serta penanganan jenazah secara aman.
- Kategori dokumen ber-volume rendah seperti SSCC, COP, dan OMBKABA tetap relevan sebagai indikator pengawasan barang dan kapal berisiko. Peningkatan penerbitan dokumen pada minggu ke-44 mengindikasikan naiknya aktivitas pelayaran, yang berimplikasi pada meningkatnya potensi risiko penyakit menular lintas wilayah.
- Peningkatan jumlah dokumen pada minggu ke-44 dibandingkan minggu sebelumnya di beberapa kategori mengindikasikan peningkatan aktivitas pelayaran, rotasi awak kapal, dan pemrosesan logistik kesehatan, yang secara epidemiologis mencerminkan meningkatnya potensi risiko penularan penyakit lintas wilayah.

## PENGAWASAN DAN PEMERIKSAAN SANITASI ALAT ANGKUT DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-44 (26 Oktober - 01 November 2025)







Grafik pengawasan alat angkut di BBKK Makassar pada minggu ke-44 memberikan gambaran penting mengenai aktivitas epidemiologis di sektor transportasi, khususnya dalam konteks pengendalian risiko sanitasi/vektor pada alat angkut, baik domestik maupun internasional.

Berdasarkan grafik kegiatan kekarantinaan kesehatan:

- 1. Pengawasan Sanitasi/Vektor Alat Angkut Domestik
- Sebanyak 332 kegiatan pengawasan dilakukan terhadap alat angkut domestik, baik pesawat maupun kapal. Angka ini menunjukkan tingginya intensitas pengawasan di jalur domestik, mengingat mobilitas dalam negeri merupakan pintu utama potensi masuk dan penyebaran penyakit menular serta vektor pembawa penyakit di wilayah Indonesia.
- 2. Pengawasan Sanitasi/Vektor Alat Angkut Internasional
- Pengawasan pada alat angkut internasional tercatat sebanyak 19 kali, lebih rendah dibandingkan domestik. Rendahnya angka ini kemungkinan disebabkan oleh frekuensi kedatangan alat angkut internasional yang lebih sedikit. Meski demikian, pengawasan internasional memiliki risiko lebih tinggi, karena berhubungan langsung dengan potensi importasi penyakit dari negara lain, sehingga tetap memerlukan perhatian khusus.
- 3. Pengambilan dan Pemeriksaan Sampel Makanan pada Alat Angkut
- Sebanyak 21 sampel makanan diperiksa dari alat angkut. Pemeriksaan ini merupakan bagian penting dalam upaya pencegahan penyakit berbasis pangan (foodborne diseases), yang berpotensi menimbulkan Kejadian Luar Biasa (KLB) jika tidak terdeteksi sejak dini, terutama di area pintu masuk negara.

Secara umum, kegiatan kekarantinaan kesehatan yang dilakukan BBKK Makassar pada minggu ke-44 menunjukkan upaya pencegahan berlapis:

- Pengawasan domestik menjadi prioritas karena tingginya frekuensi mobilitas dan pergerakan dalam negeri.
- Pengawasan internasional, meskipun jumlahnya lebih sedikit, tetap memiliki signifikansi epidemiologis dalam mencegah masuknya penyakit menular berisiko tinggi seperti PHEIC (*Public Health Emergency of International Concern*).
- Pemeriksaan makanan dan minuman mendukung sistem deteksi dini terhadap potensi KLB yang bersumber dari konsumsi pangan tidak higienis di alat angkut.

Dengan demikian, strategi pengawasan yang diterapkan telah sejalan dengan prinsip epidemiologi kekarantinaan kesehatan, yaitu deteksi dini, respons cepat, dan pencegahan penyebaran penyakit lintas wilayah maupun lintas negara.

# PENGAWASAN TINDAKAN PENYEHATAN ALAT ANGKUT DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-44 (26 Oktober - 01 November 2025)



Grafik pengawasan BBKK Makassar pada minggu ke-44 menunjukkan aktivitas pengawasan terhadap proses disinseksi alat angkut, yang merupakan bagian penting dari strategi pengendalian penyakit berbasis lingkungan dan vektor.

#### 📊 Temuan Utama:

Pada minggu ke-44 menunjukkan adanya kegiatan pelaksanaan tindakan penyehatan terhadap alat angkut.

- Kegiatan pengawasan disinseksi kapal KM Lambelu dan pengawasan fumigasi kapal KMP Sultan Murhum II. Secara epidemiologis, kondisi ini menunjukkan alat angkut tersebut terdapat faktor risiko sehingga memerlukan tindakan pengendalian vektor dan binatang pembawa penyakit (BPP). Pelaksanaan disinseksi dilaksanakan oleh Badan Usaha Swasta (BUS) yang diawasi oleh petugas BBKK Makassar yang terlatih dan bersertifikat.
- Untuk kegiatan pengawasan disinseksi sebanyak 9 kali, kegiatan pengawasan ini dilakukan di Bandara Sultan Hasanuddin Makassar.

### JUMLAH PENGISIAN ALL INDONESIA DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-44 (26 Oktober - 01 November 2025)

#### Hasil Pemeriksaan SSHP Berdasarkan Isian Form SSHP

Bergejala

14

Riwayat Kontak

**Daerah Terjangkit** 

3

**Total Isian** 

3,834

Mayoritas penumpang (99,63%) dikategorikan sebagai tidak berisiko, yang mencerminkan tingkat kewaspadaan kesehatan yang cukup baik. Walaupun demikian, jumlah penumpang bergejala mengalami peningkatan signifikan menjadi 14 orang pada minggu ke-44, dibandingkan minggu sebelumnya. Kenaikan ini perlu menjadi perhatian dalam upaya pengawasan kesehatan penumpang, terutama yang berasal dari daerah terjangkit dikarenakan tidak sesuainya jumlah yang di swab dan SSHP merah dalam pengisian All Indonesia terutama pengisian All Indonesia pada jemaah Umrah.

Jika dibandingkan dengan minggu ke-43, kenaikan jumlah penumpang bergejala menunjukkan tren kewaspadaan yang perlu diimbangi dengan intensifikasi surveilans di pintu masuk dengan menggunakan thermal scaner serta edukasi kesehatan kepada pelaku perjalanan. Meskipun demikian, proporsi total penumpang yang berisiko masih relatif kecil terhadap total pengisian form, menunjukkan efektivitas upaya deteksi dini yang berjalan baik..

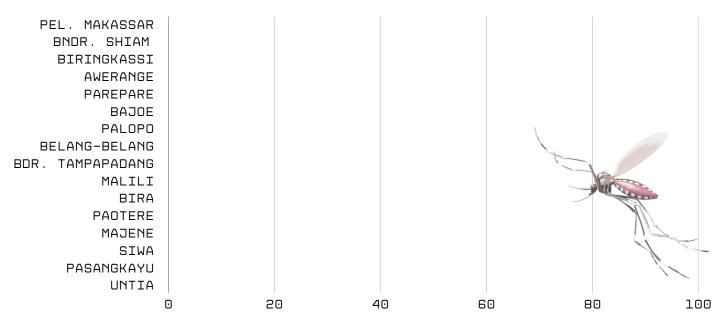
- Surveilans aktif di pintu masuk sangat penting untuk mendeteksi kasus bergejala dan melakukan tindakan isolasi atau pemeriksaan lanjutan.
- Penumpang dengan riwayat kontak dan dari daerah terjangkit harus menjadi prioritas dalam pelacakan kontak dan pengawasan ketat.
- Proporsi gejala yang cukup tinggi menunjukkan perlunya kesiapsiagaan fasilitas kesehatan di pelabuhan dan bandara, termasuk tenaga medis dan alat diagnostik.

### HASIL SURVEILANS VEKTOR DI BBKK MAKASSAR MINGGU KE-44 TAHUN 2025

Minggu ke-44 (26 Oktober - 01 November 2025)

# DISTRIBUSI HASIL SURVEI AEDES AEGYPTI (HOUSE INDEKS) DI PERIMETER AREA WILAYAH KERJA BBKK MAKASSAR PERIODE MINGGU KE-44 TAHUN 2025

#### SURVEY AEDES AEGYPTI



Data yang ditampilkan merupakan hasil survei *House Index* (HI), yaitu persentase rumah yang ditemukan jentik nyamuk *Aedes aegypti*, vektor utama demam berdarah dengue (DBD). Indeks ini mencerminkan tingkat infestasi vektor dan digunakan sebagai indikator risiko transmisi penyakit.

#### Temuan Kunci:

• 16 lokasi wilayah kerja menunjukkan HI sebesar 0% yang menandakan tidak ditemukannya jentik nyamuk *Aedes aegypt*i setelah dilakukan upaya pengendalian dengan kegiatan larvasidasi.

#### 🚅 Interpretasi Entomologis:

- Lokasi dengan HI >0% menunjukkan adanya potensi penularan DBD dan dikategorikan sebagai zona siaga, sesuai standar WHO dan Kemenkes RI.
- Lokasi dengan HI nol tidak serta-merta bebas risiko; potensi penularan tetap ada jika kondisi lingkungan berubah atau surveilans kurang intensif.



WILAYAH KERJA BBKK MAKASSAR TELAH MELAKUKAN SURVEY JENTIK DI KAWASAN PELABUHAN/BANDARA

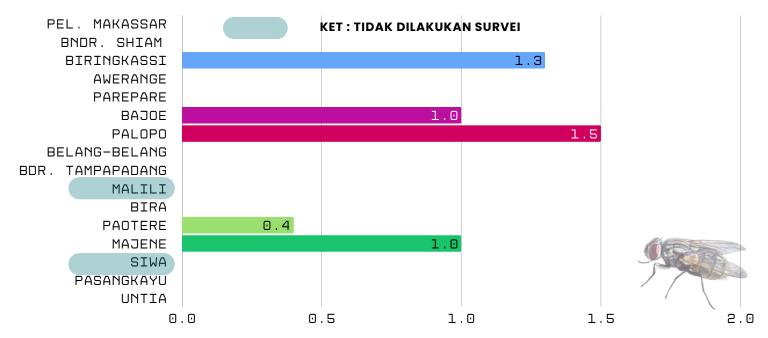
16 dari 16 lokasi

### HASIL SURVEILANS VEKTOR DI BBKK MAKASSAR BULAN SEPTEMBER 2025

Minggu ke-44 (26 Oktober - 01 November 2025)

# DISTRIBUSI HASIL SURVEI KEPADATAN LALAT DI WILAYAH KERJA BBKK MAKASSAR BULAN SEPTEMBER 2025

### SURVEY KEPADATAN LALAT



Grafik ini menunjukkan tingkat kepadatan lalat di berbagai lokasi dalam wilayah kerja BBKK Makassar. Data ini sangat penting dalam konteks sanitasi lingkungan dan pengendalian penyakit berbasis vektor, karena lalat rumah (Musca domestica) dapat berperan sebagai mekanikal vektor bagi patogen gastrointestinal seperti E. coli, Salmonella, dan Shigella.

#### Sorotan Temuan:

- PALOPO memiliki tingkat kepadatan lalat tertinggi (1,5 ekor/lokasi), diikuti BIRINGKASSI (1,3), BAJOE dan MAJENE (1), serta PAOTERE (0,4). Nilai-nilai ini masih tergolong rendah (<2 ekor/lokasi), menunjukkan kondisi sanitasi lingkungan yang relatif baik.
- Ke-9 lokasi lainnya memiliki kepadatan nol, menunjukkan sanitasi lingkungan yang relatif baik atau hasil survei yang tidak mendeteksi keberadaan lalat.
- pelabuhan Malili dan Siwa tidak dilakukan survey.

#### 

• Kepadatan lalat di seluruh lokasi berada dalam kategori rendah, sesuai standar baku mutu kesehatan lingkungan. Hal ini menunjukkan kondisi sanitasi yang umumnya baik di wilayah kerja BBKK Makassar. Meskipun demikian, lokasi dengan nilai kepadatan sedikit lebih tinggi seperti Palopo dan Biringkassi perlu tetap dipantau dan dilakukan pemeliharaan sanitasi rutin untuk mencegah peningkatan populasi lalat.

93%
14 dari 16 lokasi

WILAYAH KERJA BBKK MAKASSAR TELAH MELAKUKAN SURVEY KEPADATAN LALAT DI KAWASAN PELABUHAN/BANDARA

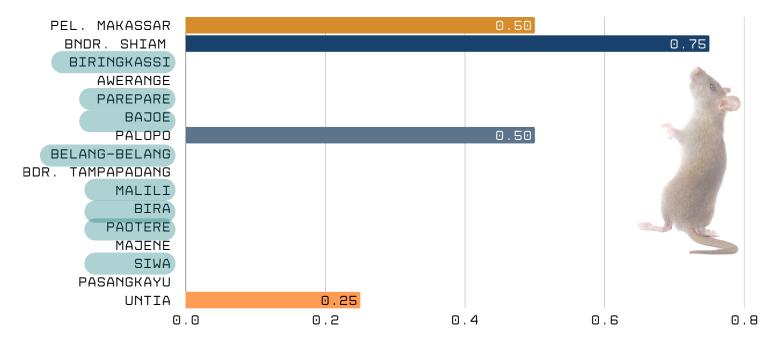
**KET: TIDAK DILAKUKAN SURVEI** 

### HASIL SURVEILANS VEKTOR DI BBKK MAKASSAR BULAN SEPTEMBER 2025

Minggu ke-44 (26 Oktober - 01 November 2025)

# DISTRIBUSI HASIL SUCCES TRAP WILAYAH KERJA DI BBKK MAKASSAR BULAN SEPTEMBER 2025

#### SUCCES TRAP



#### Hasil Surveilans

- Kegiatan trapping menunjukkan bahwa Bandara SHIAM memiliki tingkat keberhasilan penangkapan tertinggi (0,75), disusul Pelabuhan Makassar dan Palopo (0,5), serta Untia (0,25).
- Sebagian besar lokasi lainnya menunjukkan hasil nol, yang menandakan rendahnya aktivitas tikus atau kondisi sanitasi lingkungan yang cukup baik.

#### O Catatan Wilayah

• Beberapa titik dengan hasil nol perlu dievaluasi kembali terkait teknik penjebakan, jenis umpan, dan posisi trap, untuk memastikan efektivitas pengendalian tetap optimal.

#### 🧪 Interpretasi Entomologis

- Secara umum, hasil bulan ini menggambarkan kepadatan populasi tikus yang rendah di wilayah kerja BBKK Makassar.
- Meski demikian, lokasi dengan hasil tangkapan seperti Bandara SHIAM, Pelabuhan Makassar, dan Palopo perlu tetap menjadi fokus pemantauan lanjutan.



WILAYAH KERJA BBKK MAKASSAR TELAH MELAKUKAN SURVEY TIKUS DAN PINJAL DI KAWASAN PELABUHAN/BANDARA

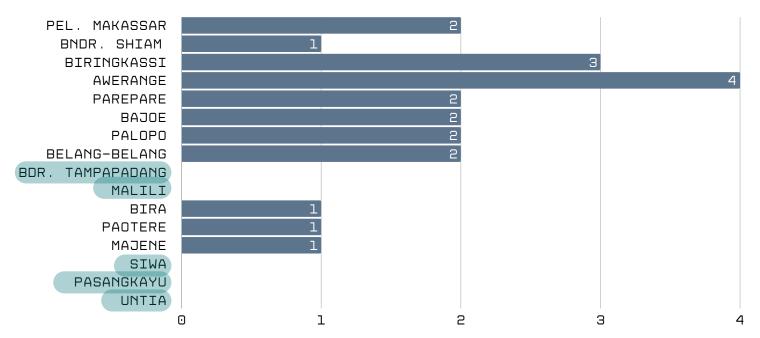
**KET: TIDAK DILAKUKAN PENGAWASAN** 

### HASIL PENGAWASAN TFU DI BBKK MAKASSAR BULAN SEPTEMBER 2025

Minggu ke-44 (26 Oktober - 01 November 2025)

# DISTRIBUSI HASIL PENGAWASAN SANITASI TFU WILAYAH BBKK MAKASSAR BULAN SEPTEMBER 2025

#### PENGAWASAN SANITASI TFU



#### 🤳 1. Tingkat Aktivitas Pengawasan

- Awerange (4 TFU) dan Biringkassi (3 TFU) menempati urutan tertinggi → menunjukkan jumlah tempat fasilitas umum (TFU) yang di periksa karena potensi risiko sanitasi yang besar di titik masuk keluar manusia dan barang.
- Lokasi seperti Pelabuhan Makassar, Bandara Shiam, Parepare, Bajoe, Palopo, Belang-Belang, Bira, Pasangkayu, Majene bervariasi antara 1–2 TFU → pengawasan tetap berjalan namun bisa ditingkatkan berdasarkan risiko lokal.

#### 2. Wilayah Tidak Tersampling

• Lokasi seperti Bandara Tampapadang, Malili, Siwa, Pasangkayu, Untia → belum dilakukan pengawasan.

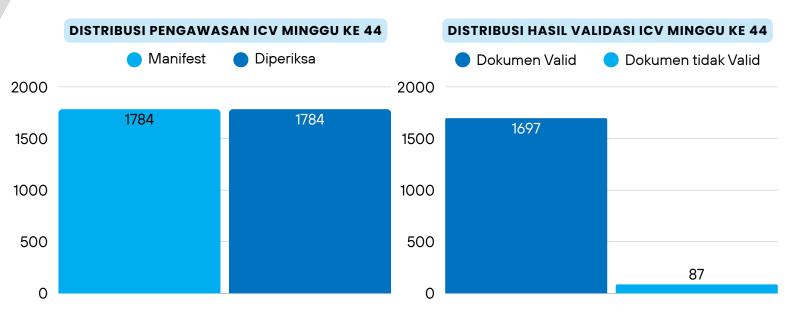
#### 🧳 3. Interpretasi Sanitasi Lingkungan

- Tingginya frekuensi pengawasan mencerminkan:
  - Kewaspadaan terhadap potensi kontaminasi, penyebaran penyakit, dan gangguan sanitasi di pusat aktivitas manusia (pelabuhan, bandara).
  - Komitmen terhadap pemantauan berkala untuk mencegah penyebaran patogen, terutama pada musim rawan penyakit.
- Frekuensi pengawasan rendah atau tidak adanya pengawasan:
- Bisa menunjukkan keterbatasan sumber daya atau pengalihan prioritas.
- Potensi blind spot dalam sistem surveilans sanitasi → dapat menjadi celah bagi munculnya penyakit berbasis lingkungan jika tidak ditindaklanjuti.



# HASIL PENGAWASAN ICV PADA CALON PENUMPANG PPLN UMRAH DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-44 (26 Oktober - 01 November 2025)



Q Distribusi Pengawasan ICV:

Tercatat sebanyak 1.784 calon penumpang dalam manifest. Dari jumlah tersebut, 1.784 orang (100%) telah diperiksa oleh petugas karantina kesehatan. Angka ini menunjukkan bahwa seluruh calon jemaah umrah telah menjalani proses pemeriksaan sesuai prosedur.,

- Validitas Dokumen Dari hasil pemeriksaan, 1.697 orang (95.12%) memiliki dokumen valid, sementara terdapat 87 orang (4,9%) dengan dokumen tidak valid. hal ini dikarenakan terindikasi palsu dan tidak memiliki ICV. Angka ini relatif cukup tinggi maka perlu diperhatikan, karena dokumen tidak valid bisa menandakan adanya potensi risiko kesehatan, administrasi, maupun kepatuhan terhadap aturan karantina.
- Pada pekan ke 36 telah dilakukan sosialisasi internal terkait pelaksanaan pengawasan ICV secara digital kepada staff di BBKK Makassar yang terlibat dalam pengawasan ICV. diawali sosialisasi di internal BBKK Makassar, dan dilanjutkan sosialisasi dengan stakeholder pada tanggal 9 September 2025. Untuk pelaksanaan pengawasan ICV secara digital itu sendiri mulai diberlakukan tanggal 10 September 2025, sehingga travel umrah tidak perlu lagi datang ke BBKK Makassar bila ingin validasi dokumen EICV; tetapi untuk validasi dokumen buku ICV masih harus dilakukan manual karena ada pembubuhan cap.



#### **KESIMPULAN**



Sinergi yang baik antara semua Instansi terkait dalam penerapan All Indonesia di pintu masuk negara dapat membuat proses kedatangan internasional berjalan lancar.



Selama periode pengamatan minggu ke-1 hingga minggu ke-44 tahun 2025, dilakukan pemeriksaan terhadap total 220 spesimen laboratorium terkait infeksi saluran pernapasan atas.

Hasil menunjukkan bahwa tingkat positivity rate keseluruhan mencapai 35,9 %, yang terdiri dari:

- Flu (Influenza): 72 kasus positif (positivity rate 32,7 %)
- Covid-19: 6 kasus (positivity rate: 2,7%)
- Kombinasi Flu dan Covid-19: 1 kasus (positivity rate: 0,5%)

dalam sirkulasi mingguan saat ini, kemungkinan pergeseran pola subtipe yang perlu dimonitor.



Deteksi dini penyakit yang dirangkaikan dengan pemeriksaan Cek Kesehatan Gratis berjalan lancar.



Pemeriksaan sampel makanan/minuman konsisten berjalan sebagai upaya pencegahan KLB berbasis pangan. Kepadatan lalat >2 ekor menandakan potensi penyebaran penyakit tinggi, terutama di area dengan aktivitas manusia yang padat dan sanitasi buruk. 16 lokasi wilayah kerja menunjukkan HI sebesar 0% yang menandakan tidak ditemukannya jentik nyamuk Aedes aegypti setelah dilakukan upaya pengendalian dengan kegiatan larvasidasi.



Komunikasi risiko (notifikasi pintu masuk-wilayah tujuan) sudah berjalan dan menjadi faktor kunci pencegahan penyebaran penyakit. Data SSHP yang ditarik melalui aplikasi All Indonesia seperti; riwayat kontak dan asal dari daerah terjangkit paling banyak juga terdeteksi di Bandara Sultan Hasanuddin (UPG), menandakan perlunya penguatan skrining dan protokol mitigasi di wilayah tersebut.



Minggu ke-44 terdapat 3 sampel yang diperiksa dengan hasil pemeriksaan Covid-19 dan positif 3 dokumen notifikasi bagi Pelaku Perjalanan Luar Negeri yang tiba di Kedatangan Internasional Bandara Internasional Sultan Hasanuddin Makassar.

#### **REKOMENDASI**



Implementasi penggunaan risk based asessment (RBA) dalam pemeriksaan kapal harus ditingkatkan , untuk mendukung good corporate governance



Meningkatkan deteksi khususnya terhadap PPLN, seiring dengan peningkatan kasus influenza dan Covid-19 pada penumpang asal Arab Saudi (umrah)



Kolaborasi Lintas Sektor: libatkan imigrasi, pelabuhan, bandara, dan dinas kesehatan daerah dalam pengawasan terpadu. Peningkatan sistem verifikasi digital dan integrasi data vaksinasi internasional dan penindakan tegas terhadap sindikat pemalsuan dokumen. perlu peningkatan sosialisasi masif ke masyarakat terkait bahaya menggunakan ICV palsu/ tidak divaksinasi



# DOKUMENTASI KEGIATAN MINGGU KE-44 BBKK MAKASSAR

































